

Pengaruh Penggunaan Media Canva Dalam Meningkatkan Penalaran Kritis Siswa SDN Bataal 1 Ganding

Nuri Fajriyanti¹, Mulki Firdaus², Ahmad Syafiq Nasrullah³, Syukron Fawaidi⁴, Ach. Mufid⁵, Juvitatul Jannah⁶

Universitas PGRI Sumenep, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: nurilailifajriyanti94@gmail.com^{1*}, mulkifirdaus220505@gmail.com², ahmadsyafiqnasrullah111@gmail.com³, syukronfawaidi12@gmail.com⁴, mufidfernandes121@gmail.com⁵, eejo60@gmail.com⁶

Info Artikel

Submitted: 19 Maret 2026

Revised : 31 Maret 2026

Accepted: 25 April 2026

Published: 02 Mei 2026

Keywords: Canva, Critical Thinking, Learning Media, Elementary Education, Quasi-Experiment

Kata Kunci: Canva, Berpikir Kritis, Media Pembelajaran, Pendidikan Dasar, Kuasi Eksperimen

Abstract

This study is motivated by the low level of students' critical reasoning skills caused by conventional learning methods and the lack of interactive media use. The purpose of this research is to determine the effect of using Canva as a learning media on improving students' critical reasoning skills at SDN Bataal 1 Ganding. The method used in this study is a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group, involving 15 students as the sample. Data were collected through tests and observations during the learning process. The results show a significant improvement in students' critical reasoning skills in the experimental class compared to the control class. This is evidenced by higher posttest scores and hypothesis testing results showing a significance value of less than 0.05. In addition, students who used Canva demonstrated higher engagement and participation in learning activities. Therefore, it can be concluded that the use of Canva as a learning media has a positive and effective impact on improving students' critical reasoning skills as well as the overall quality of the learning process.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan penalaran kritis siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional serta kurangnya penggunaan media interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan penalaran kritis siswa di SDN Bataal 1 Ganding. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group yang melibatkan 15 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes dan observasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan penalaran kritis siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai posttest yang lebih tinggi serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, siswa yang menggunakan Canva menunjukkan keterlibatan dan partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan penalaran kritis siswa serta kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi bangsa. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, peserta didik dituntut memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis (Purwanto et al., 2023; Thornhill-Miller et al., 2023; Bahtiar et al., 2024). Kemampuan ini penting agar siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mampu menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara rasional (Mahmud & Wong, 2022; Ibrahim et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan masa kini tidak cukup hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga harus mengembangkan cara berpikir yang mendalam dan reflektif.

Berpikir kritis menjadi salah satu indikator penting dalam menciptakan peserta didik yang mampu bertanggung jawab, berpikir logis, dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan sosialnya (Almerich et al., 2020; Saphira et al., 2022; Rahmawati et al., 2021). Keterampilan ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun nonakademik (Ibrahim et al., 2024; Patandung et al., 2023). Akan tetapi, dalam praktik pembelajaran di kelas, berpikir kritis siswa sering kali belum tergali secara optimal. Hal ini bisa disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Massitta and Temon 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa adalah pemilihan media pembelajaran yang belum variatif dan interaktif (Boari et al., 2023; Ibrahim et al., 2024; Suranti & Ibrahim, 2024). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami (Sulistyanto et al., 2022; Khairani et al., 2020). Penggunaan media yang tepat dapat merangsang rasa ingin tahu, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas (Supriatna 2025).

Di era digital saat ini, transformasi teknologi membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Metode *direct learning* yang bersifat satu arah sudah tidak lagi mencukupi untuk memenuhi kebutuhan generasi yang semakin terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran menjadi penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Salah satu platform yang mulai banyak digunakan dalam konteks ini adalah Canva, sebuah alat desain grafis berbasis web yang menawarkan beragam fitur sederhana namun efektif dalam meningkatkan visualisasi materi pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar bagi dunia Pendidikan untuk

mengintegrasikan media pembelajaran berbasis aplikasi yang interaktif dan inovatif. Canva adalah salah satu aplikasi desain grafis yang populer digunakan dalam pendidikan karena menawarkan fitur desain yang sederhana dan beragam. Aplikasi ini memungkinkan guru dan siswa untuk membuat berbagai konten visual, seperti poster, infografis, dan presentasi, yang mendukung proses pembelajaran berbasis visual dan kolaboratif (Sofyan, Sarifah, dan Yunus 2025). Canva memberikan akses yang luas pada desain kreatif yang dapat mendukung tujuan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk kreativitas, kolaborasi, dan keterlibatan siswa.

Melalui hasil observasi dan penelitian awal, semangat peserta didik dalam penggunaan media canva sangat antusias akan tetapi masih kurang faham dalam penerapan materi yang akan mereka terapkan dalam desain tersebut, oleh karena itu perlu bimbingan yang intens dalam penerapan materi dalam desain.

Tugas guru saat ini yaitu memanfaatkan media pembelajaran dan menjarkan kepada peserta didik agar menjadikan pembelajaran interaktif dan efektif terhadap peserta didik. Guru harus mampu dan mempunyai kreatifitas yang baik dalam merancang media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Maka diri itu guru harus kreatif dalam merancang media pembelajaran yang interaktif agar dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva terhadap penalaran kritis siswa di SDN Bataal 1 Ganding melalui pendekatan kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif seimbang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest kedua kelas yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi awal siswa berada pada tingkat kemampuan yang homogen.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Canva terhadap hasil belajar peserta didik di SDN BATAAL 1 Ganding Sumenep. Anggota sampel penelitian ini terdiri dari 15 subjek. Teknik pengumpulan

data yang dilakukan yaitu menganalisis penggunaan media canva dalam penerapan materi yang diajarkan kedalam bentuk PPT.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan perlakuan berupa penggunaan media Canva pada kelas eksperimen, terjadi peningkatan kemampuan penalaran kritis yang cukup signifikan. Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan media Canva terhadap proses berpikir siswa.

Hasil analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan penalaran kritis siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sementara itu, peningkatan pada kelas kontrol hanya berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media Canva lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dibandingkan pembelajaran tanpa media interaktif.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media Canva memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan penalaran kritis siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan melalui penyajian materi yang lebih visual dan interaktif. Selain itu, pembelajaran berbasis Canva juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Suherman et al. 2025).

Selain peningkatan nilai, hasil observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Mereka terlihat lebih antusias dalam menyusun materi ke dalam bentuk desain visual, berdiskusi dengan teman, serta mengemukakan pendapat terkait materi yang dipelajari (Sari, Suwangsih, and Rosmana 2025).

Sebaliknya, pada kelas kontrol, aktivitas pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah. Siswa lebih banyak menerima informasi dari guru tanpa adanya eksplorasi lebih lanjut terhadap materi yang dipelajari. Hal ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan, khususnya dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dan pengembangan kemampuan penalaran kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penalaran kritis siswa. Hal ini dapat dijelaskan karena Canva merupakan media pembelajaran berbasis visual yang mampu menyajikan informasi secara menarik, sistematis, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Secara teoritis, kemampuan berpikir kritis berkembang melalui proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas analisis, evaluasi, dan refleksi. Dalam hal ini, Canva memberikan ruang bagi siswa untuk mengolah informasi secara mandiri melalui kegiatan mendesain, menyusun, dan menyajikan materi dalam bentuk visual. Proses ini secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual. Media ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep pembelajaran dengan situasi nyata melalui visualisasi yang menarik (Ilahy et al. 2025).

Selain itu, penggunaan Canva juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pencipta (creator) yang menghasilkan produk pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa.

Perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Sebaliknya, pembelajaran menggunakan Canva memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui aktivitas kreatif yang menuntut mereka untuk memahami, menganalisis, dan menyajikan informasi secara logis.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Canva dapat meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis. Hal ini memperkuat bahwa Canva tidak hanya berfungsi

sebagai media, tetapi juga sebagai alat untuk membangun pengalaman belajar yang lebih efektif (Suherman et al. 2025).

Selain itu, Canva juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, yaitu *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication*. Dalam proses pembelajaran, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta mengkomunikasikan ide mereka melalui desain visual.

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa pada tahap awal siswa mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi ke dalam desain Canva. Namun, dengan adanya bimbingan dari guru, siswa *постепенно* mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam menyusun informasi secara sistematis dan logis.

Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan Canva sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Guru perlu memberikan arahan yang jelas serta memfasilitasi siswa agar dapat memanfaatkan media Canva secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media Canva merupakan inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penalaran kritis siswa sekolah dasar. Dengan pemanfaatan yang tepat, Canva dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan penalaran kritis siswa di SDN Bataal 1 Ganding. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas yang menggunakan Canva memperoleh peningkatan yang lebih tinggi. Selain itu, penggunaan media Canva juga mampu meningkatkan keaktifan, keterlibatan, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media Canva dapat dijadikan sebagai alternatif inovatif dan efektif dalam mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Ilahy, Wildan Qosid, Muh Sholeh, Bambang Subali, and Nuni Widiarti. 2025. "Literature Review of

- Research Trends in the Development of Canva-Based Interactive Learning Media for Elementary Schools Between 2019-2025.” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6(3):1432–47. doi:10.51276/edu.v6i3.1254.
- Massitta, Massitta, and Rara Temon. 2024. “TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL: PERAN CANVA DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS, KOLABORASI, DAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS.” *Jurnal Pendidikan Profesional* 13(2):143–52.
- Sari, Adesti Novita, Erna Suwangsih, and Primanita Sholihah Rosmana. 2025. “Pengaruh Model Pembelajaran SFE Berbantuan Media Canva Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. doi:10.23969/jp.v10i3.29242.
- Sofyan, Salma Raihana, Iva Sarifah, and Mahmud Yunus. 2025. “ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(2):242–50.
- Suherman, Harsono, Choiriyah Widiyasari, Laili Etika Rahmawati, and Minsih. 2025. “Quasi-Experimental Study on Papua Cultural-Based Learning Strategies with Canva Media in Papua Elementary Schools.” *Eduvest - Journal of Universal Studies* 5(1):45–55. doi:10.59188/eduvest.v5i1.1580.
- Supriatna, Encep. 2025. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA DALAM PEMBELAJARAN IPA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VI SD.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(01):881–87.